





































Selain itu, untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau tidak dapat juga membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Perhitungan  $F$  tabel dapat di hitung, dengan tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 (k-1)$  yakni  $(3-1=2)$  dan  $df_2 (n-k-1)$  yakni  $164-3-1=160$ , maka diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,05. Berdasarkan hasil uji  $F$  di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,830, artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### **b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial atau biasa disebut dengan uji  $t$  digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (peran orang tua dan uang saku) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat menabung).

Dasar pengambilan keputusan pada uji parsial dengan melihat taraf signifikansi, yaitu jika nilai  $Sig. < 0,05$  maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan jika nilai  $Sig. > 0,05$  maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Berdasarkan penjelasan hasil uji t tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel berbeda, yakni variabel  $X_1$  sebesar 0,290 artinya lebih besar dari 0,05, dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan, nilai signifikansi pada variabel  $X_2$  sebesar 0,002 artinya lebih kecil dari 0,05, dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

